

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, desa merupakan bagian terkecil dari sistem pemerintahan administrasi, dituntut dalam pelayanan memenuhi standart teknologi informasi, dinamis, tertib, dan tidak diskriminatif dalam pencapaian standart pelayanan minimal menuju pelayanan prima yang menyeluruh untuk mengatasi permasalahan kependudukan (UU No. 24 Tahun 2013)[1].

Desa Sumedangan merupakan salah satu wilayah kecamatan Pademawu, kabupaten Pamekasan yang secara geografis terletak di daerah selatan kota pamekasan. Dalam hal pemerintahan, desa Sumedangan memiliki kantor desa sebagai sarana pelayanan publik kepada masyarakat yaitu pelayanan administrasi desa. Terkait dengan aspek pelayanan kepada masyarakat desa, terdapat sejumlah surat yang dilayani oleh pemerintah Desa Sumedangan kepada masyarakat desa, yaitu sebagai berikut :

- a. Surat Keterangan Belum Menikah
- b. Surat Keterangan Kelakuan Baik
- c. Surat Keterangan Domisili
- d. Surat Keterangan Izin Keramaian
- e. Surat Keterangan Janda
- f. Surat Keterangan Kelahiran
- g. Surat Keterangan Kematian
- h. Surat Keterangan Menikah
- i. Surat Keterangan Pindah Penduduk
- j. Surat Keterangan SKCK
- k. Surat Keterangan Tidak Mampu
- l. Surat Keterangan Usaha

Aplikasi ini merupakan salah satu bagian dari administrasi pemerintahan desa. Dari hasil observasi yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa proses pelayanan kepada masyarakat masih

menggunakan cara yang manual yaitu petugas harus mencatat data permohonan surat sehingga muncul kesulitan saat proses pelayanan surat menyurat masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan adanya aplikasi untuk membantu proses pelayanan surat menyurat masyarakat yang efektif dan efisien dan dalam proses pelayanan tidak dibutuhkan waktu yang relative lama.

Dalam pembuatan aplikasi terdapat beberapa konsep yang dapat digunakan yaitu, konsep *MVC* dan *HMVC*. *MVC* singkatan dari *Model View Controller*, untuk konsep *MVC*, program dibagi menjadi 3 bagian yaitu, *Model* untuk mengatur semua yang berhubungan dengan database, *View* untuk mengatur apa yang akan ditampilkan pada pengguna, dan *Controller* merupakan penghubung antara *Model* dan *View*[2]. Sedangkan *HMVC* singkatan dari *Hierarchical Model View Controller*, *HMVC* merupakan pengembangan dari konsep *MVC*. Dimana, *HMVC* terbentuk dari kumpulan modul yang didalamnya menerapkan teknologi/konsep *MVC*.

Pada teknologi/konsep yang dijelaskan sebelumnya terdapat beberapa kelemahan yang terdapat dalam teknologi/konsep *MVC*. *MVC* memiliki *Coupling* dan *Cohesion* yang kurang, jika dibandingkan dengan *HMVC*. *Coupling* dan *Cohesion* merupakan atribut internal suatu sistem yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem, dimana *coupling* yang baik adalah *coupling* yang rendah, dan *cohesion* yang baik adalah *cohesion* yang tinggi. Selain itu, kelemahan yang lain adalah, apabila *project* dikerjakan oleh beberapa *developer* maka, akan terjadi kesulitan saat menggabungkan *project* menjadi satu-kesatuan, karena belum tentu setiap *developer* memiliki pemikiran sama. Apabila ingin menambahkan suatu fitur dalam aplikasi akan mengalami kesulitan.

Teknologi/konsep *HMVC* dipilih karena, *HMVC* memiliki kelebihan yaitu mempermudah pengembangan aplikasi karena, aplikasi akan dibagi menjadi modul-modul (*modular*) aplikasi. Selain itu, *HMVC* memiliki *coupling* dan *cohesion* yang lebih baik dibandingkan dengan *MVC*. Karena, aplikasi terbagi menjadi modul-modul maka, dalam penambahan atau pengurangan fitur akan lebih dimudahkan.

Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu pengelolaan administrasi pemerintahan desa, menjadi lebih mudah, efektif, dan efisien. Dengan digunakannya teknologi/konsep *HMVC* dalam aplikasi ini, dapat mempermudah pengembangan aplikasi.

1.2 Perumusan Masalah

Dari masalah yang diuraikan pada latar belakang di atas maka di rumuskan sebuah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan konsep *Hierarchical Model View Controller (HMVC)* memberikan kemudahan dalam proses pengembangan aplikasi administrasi pemerintahan desa bagian surat menyurat desa dalam proses pelayanan Administrasi Pemerintahan Desa yang sesuai dengan kebutuhan pemakai?
2. Seberapa efisien penerapan konsep *Hierarchical Model View Controller (HMVC)* pada aplikasi administrasi pemerintahan desa bagian surat menyurat desa dalam proses pelayanan Administrasi Pemerintahan Desa untuk kebutuhan pengguna?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Penerapan arsitektur *Hierarchical Model View Controller (HMVC)* untuk menghasilkan aplikasi Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Desa Bagian Surat Menyurat yang sesuai dengan kebutuhan *user* (Kepala Desa).
2. Untuk mengetahui seberapa efisien penerapan arsitektur *Hierarchical Model View Controller (HMVC)* pada penggunaan aplikasi Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Desa Bagian Surat Menyurat Desa.

1.3.2 Manfaat

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan penerapan konsep *Hierarchical Model View Controller (HMVC)*.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1. Mempermudah proses pelayanan surat menyurat untuk masyarakat.
2. Menghasilkan Aplikasi Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Desa Bagian Surat Menyurat untuk Desa Sumedangan, Kec.Pademawu, Kab.Pamekasan.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas maka dibuatlah batasan masalah agar masalah yang diangkat pada penelitian ini tidak melebar dari topik permasalahan. Adapun batasan masalah pada permasalahan ini sebagai berikut :

1. Aplikasi ini dibuat, berdasarkan Implementasi PERMENDAGRI No.47 Tahun 2016.
2. Aplikasi Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Desa Bagian Surat Menyurat meliputi:
 - a. Surat Keterangan Belum Menikah
 - b. Surat Keterangan Kelakuan Baik
 - c. Surat Keterangan Domisili
 - d. Surat Keterangan Izin Keramaian
 - e. Surat Keterangan Janda
 - f. Surat Keterangan Kelahiran
 - g. Surat Keterangan Kematian
 - h. Surat Keterangan Menikah
 - i. Surat Keterangan Pindah Penduduk
 - j. Surat Keterangan SKCK
 - k. Surat Keterangan Tidak Mampu
3. Surat Keterangan Usaha Objek penelitian pada (desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan).
4. Aplikasi ini, berfokus di desa.
5. Aplikasi ini, tidak membahas *e-KTP*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan Skripsi ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini menjabarkan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : DASAR TEORI

Pada bagian ini menjabarkan mengenai hal-hal yang melandasi atau yang akan digunakan sebagai pedoman dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bagian ini menjabarkan analisa kebutuhan sistem, deskripsi sistem, desain sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN UJI COBA

Pada bagian ini menjelaskan tentang implementasi sistem yang dibuat berdasarkan hasil rancangan yang dibuat sebelumnya. Meliputi penjelasan tentang desain sistem, desain *interface*, serta menguraikan tentang hasil uji coba terhadap sistem.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini membahas kesimpulan yang dihasilkan dari sistem yang telah diuji coba dan saran yang dibutuhkan untuk sistem yang lebih baik.

[HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN]

